



---

## Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini di DKI Jakarta

*Development of Picture Storybook Media to Improve Early Childhood Language Skills in DKI Jakarta*

1)\* **Yudrik Jahja**, 2) **Yasmin Faradiba**

<sup>1,2</sup>DKI Jakarta, Indonesia

\*Email: <sup>1)</sup> yudrikjahja@ymail.com, <sup>2)</sup> Author@gmail.com, <sup>3)</sup> Author@gmail.com

\*Correspondence: <sup>1)</sup> Yudrik Jahja

---

DOI:

10.36418/comserva.v2i5.309

Histori Artikel:

Diajukan :01-09-2022

Diterima :15-09-2022

Diterbitkan :27-09-2022

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media buku cerita bergambar guna meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tes kemampuan membaca. Jenis penelitian ini adalah pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Guna melihat efektivitas media menggunakan eksperimen, sehingga teknik analisis data menggunakan uji deskriptif statistik dan uji T. Berdasarkan uji *descriptive statistics* diperoleh rata-rata kemampuan pretest siswa sebesar 72,68 dengan nilai minimal 59 dan nilai maksimal 94, sedangkan rata-rata kemampuan membaca siswa ketika sudah dilakukan tindakan atau posttest sebesar 85,29 dengan nilai minimal 76 dan nilai maksimal 100, sehingga rata-rata pretest dan posttest meningkat 23,3%, persentase selisih nilai minimal sebesar 0,17%, presentase selisih nilai maksimal sebesar 0,06 %. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan Paired Sample Test menunjukkan bahwa Sig. 2 (tailed) sama dengan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang artinya hasil pretest dan posttest terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Implikasi dari penelitian ini untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** Media Buku Gambar; Guru TK Paud, ADDIE

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to develop picture storybook media to improve the reading skills of grade 1 students. The method used in this study used the reading ability test method. This type of research is development or Research and Development (R&D). Based on the descriptive statistics test, the average pretest ability of students was 72.68 with a minimum value of 59 and a maximum value of 94, while the average reading ability of students when the action or posttest was 85.29 with a minimum value of 76 and a maximum value of 100, so that the average pretest and posttest increased by 23.3%, the percentage difference in the minimum value was 0.17%, the percentage difference in the maximum value was 0.06%. Based on the test results conducted using the Paired Sample Test, it shows that Sig. 2 (tailed) is equal to 0.000 or less than 0.05, which means that there is a difference between the pretest and posttest results. pretest and posttest results there is a significant difference. So it can be said that picture storybook media can improve students' reading skills. The implication of this research is to be a reference for further research.*

**Keywords:** *Picture Book Media; Pre-School Teachers; ADDIE*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Tujuan Penelitian ini agar dapat membantu mengembangkan karakter anak usia dini melalui sebuah cerita yang dibacakan oleh guru/pendidik ([Makhmudah](#), 2020). Lebih lanjut, menurut Bromley bahasa sebagai simbol yang memiliki keteraturan untuk menyampaikan ide maupun sebuah informasi yang terdiri atas symbol visual maupun juga simbol verbal. Simbol-simbol visual dapat dilihat, ditulis, dan dibaca ([Putra](#), 2021). Adapun simbol verbal dituangkan dalam bentuk ucapan dan didengarkan.

Karakter tujuan khusus penelitian ini adalah agar guru/pendidik dapat membuat naskah untuk buku cerita, membuat dan mendesain sebuah buku cerita dan membacakan buku cerita dengan karakter yang ada ([Khoiruddin et al.](#), 2016). Target temuan/inovasi ini adalah difokuskan kepada pembuatan naskah cerita untuk anak berdasarkan tema yang ada ([Laisaroh et al.](#), 2015). Sehingga guru/pendidik dapat membuat buku cerita bergambar sendiri sebagai pengembangan bahan ajar yang berdasarkan kebutuhan anak ([Akbar](#), 2020).

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak usia dini dalam keterampilan berbicara ([Fitriani et al.](#), 2019). Media pembelajaran cerita bergambar akan dikembangkan menjadi buku cerita bergambar. Tujuan dari pengembangan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini adalah:

- 1) Menghasilkan produk pengembangan buku cerita yaitu buku cerita bergambar dengan tujuan menjadikan buku cerita sebagai media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan yang dapat digunakan untuk meningkatkan bahasa dalam keterampilan berbicara anak usia dini;
- 2) Mendeskripsikan prosedur pengembangan media buku cerita gambar dalam media pembelajaran bahasa anak pada keterampilan berbicara usia dini;
- 3) Menguji hasil produk pengembangan buku cerita bergambar kepada pakar yang terdiri dari ahli materi dan ahli media;
- 4) Mengimplementasikan produk yang dikembangkan pada anak usia dini; dan
- 5) Mengevaluasi produk yang dikembangkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang telah dikembangkan.

Kelima tujuan tersebut diharapkan dapat tercapai sehingga kedepannya media pembelajaran ini dapat digunakan secara baik dan benar.

Penelitian ini dilaksanakan di BKB PAUD Melati Rawabunga Jakarta Timur dengan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret- Desember 2022.

### 1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penetapan metode penelitian pengembangan media buku cerita bergambar, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Cennamo, Abell & Chung, bahwa prosedur pengembangan dimulai dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*. Sedangkan menurut Sezer dkk, menyatakan bahwa *ADDIE model is the system approach implies an analysis of how components of all phases* ([Budoya et al.](#), 2019). Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu Analisa

---

bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi satu dengan berkoordinasi sesuai dengan fase yang ada ([Rayanto](#), 2020). Berikut penjelasan tahapan ADDIE yang akan peneliti lakukan:

1) *Analysis*

Tahap analysis merupakan tahap pertama yang akan dilakukan. Di dalam analysis peneliti melakukan tiga tahap yaitu: mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan, dan menganalisis tahapan perkembangan bahasa anak.

2) *Design*

Pada tahap ini peneliti mulai merancang desain buku cerita bergambar.

3) *Development*

Pada tahap ini, pengembangan buku cerita bergambar dilakukan. Peneliti membuat buku cerita bergambar yang telah didesain sebelumnya ke dalam fisik yang baru.

4) *Implementation*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan uji coba media pembelajaran yang telah dibuat kepada ahli materi dan ahli media untuk menilai kualitas buku cerita bergambar. Peneliti juga akan melakukan uji coba buku cerita bergambar yang telah dibuat ke peserta didik.

5) *Evaluation*

Tahap evaluasi dilakukan setelah keempat tahap awal yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan evaluasi untuk melihat apakah buku cerita bergambar yang peneliti buat dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak yang seperti peneliti harapkan atau tidak.

Dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dalam perkembangan bahasa anak terhadap keterampilan berbicara dan juga menjadi solusi dari permasalahan yang telah dipaparkan. Peserta didik lebih menyukai materi pembelajaran yang disajikan secara visual, sehingga merasa senang atau merasa tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Adanya kelebihan yang ada pada media buku cerita bergambar, peneliti meyakini bahwa akan mempermudah peserta didik dalam belajar ([Kustianingsari & Dewi](#), 2015). secara umum kerangka berfikir dalam penelitian pengembangan ini digambarkan sebagai berikut:

Untuk pengembangan media buku cerita bergambar big-book digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1) Indikator pengembangan media buku cerita bergambar

- a. Menentukan tujuan dan tema cerita bergambar
- b. Menentukan isi buku cerita
- c. Menentukan gambar sesuai dengan isi dan tema yang telah ditentukan
- d. Penulis memperkenalkan buku cerita bergambar kepada guru untuk digunakan sebagai media pembelajaran anak usia dini
- e. Guru melaksanakan kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita bergambar
- f. Guru melakukan pengulangan dalam membacakan cerita kepada anak atau guru menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang disampaikan.

2) Indikator perkembangan bahasa

- a. Anak mampu menceritakan kembali isi cerita
- b. Anak mampu mengulangi kata-kata pada bacaan
- c. Anak mampu membuat gambar yang menceritakan isi cerita dari buku cerita bergambar
- d. Anak mampu menyebutkan nama benda yang diperlihatkan
- e. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal
- f. Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana.

3) Indikator keterampilan berbicara

---

- a. Anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan bahasa sendiri
- b. Kelancaran berbicara anak
- c. Ketepatan anak dalam pilihan kata
- d. Anak dapat berbicara menggunakan struktur kalimat yang baik dan benar.

#### 4) Rancangan Model

Pengembangan buku cerita bergambar untuk tema saat ini menggunakan judul aku dan anggota keluarga, yang dimana dapat mengenalkan kepada anak tentang anggota keluarga. Penggunaan anggota keluarga sebagai karakter dalam buku cerita ini agar anak dapat mengenal siapa saja yang termasuk anggota keluarga, serta mengenal anggota keluarga beserta tugasnya. Tokoh-tokoh yang digunakan dalam buku cerita bergambar ini yaitu:

##### a. Ayah

Ayah adalah orang tua laki-laki seorang anak. ayah berfungsi mengatur rumah tangga dan sebagai kepala keluarga. Kepala keluarga mempunyai tugas untuk memberikan pendidikan pada anak dan melindungi seluruh anggota keluarganya. Sementara kewajiban seorang ayah adalah mencari nafkah Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga. Ibu memiliki untuk menghidupi anggota keluarga.

##### b. Ibu

Banyak peranan dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga. Ibu adalah sosok yang melakukan banyak hal termasuk memasak, mengasuh anak, menata rumah, dan banyak hal lainnya. Ibu harus membantu ayah dalam mengatur rumah tangga atau keluarga.

##### c. Kakak

Kakak adalah saudara yang lebih tua yang berstatus anak kandung dari orang tua. Peran kakak dapat menjadikan contoh untuk adiknya. Membantu adiknya untuk mempelajari keterampilan baru.

##### d. Adik

Adik adalah saudara laki-laki/perempuan yang lebih muda. Peran adik dapat membuat pusat perhatian. Karena adik memiliki umur yang lebih muda, hal ini membuat orang tua atau kakak menjadikannya sebagai pusat perhatian. Adik akan dilindungi supaya ia merasa aman.

##### e. Kakek

Kakek adalah bapak dari ayah/ibu. Peran kakek dalam keluarga dapat menjadi penenang dalam masalah keluarga yang sedang dihadapi.

##### f. Nenek

Nenek adalah ibu dari ayah/ibu. Peran nenek dalam keluarga sama dengan peran kakek. Selain itu, seorang nenek dapat dengan lembut membimbing cucunya untuk menemukan solusi atau untuk merasa lebih baik. Mereka adalah bahu untuk menangis dan telinga yang mendengarkan untuk segala macam masalah. Pelaksanaan media buku cerita merupakan upaya yang digunakan peneliti untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada keterampilan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di Bina Keluarga Balita (BKB) PAUD Melati Rawabunga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menghasilkan buku cerita bergambar dengan tema “Aku dan Keluargaku”. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada Anak Usia Dini terutama pada murid BKB PAUD Melati Rawabunga Jakarta Timur. Pengembangan buku bergambar ini menggunakan metode *Research and Development (R & D)* dengan *model Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE)*, dimana peneliti *focus* dalam mengembangkan buku cerita bergambar yang

mudah dimengerti oleh anak usia 4-5 tahun serta menarik minat baca anak dan mampu menstimulus anak dalam mengekspresikan diri dengan Bahasa lisan mereka sendiri.

### **A. Prosedur Pengembangan**

Buku yang dikembangkan mengambil fokus tentang aku dan keluargaku, dan dalam buku pertama ini membahas tentang aku (anak perempuan) dan ibuku. Buku ini ada dikembangkan bertahap hingga setiap anggota keluarga diperkenalkan sesuai dengan rancangan model di Bab 2. Berdasarkan rancangan tersebut, dalam seri pertama buku cerita bergambar ini akan mem- ceritakan tentang aku dan ibuku beserta kegiatan kami di waktu libur, yaitu belanja di pasar dan memasak sayur di dapur untuk makan bersama dengan anggota keluarga lainnya.

Sesuai dengan model pengembangan ADDIE, berikut langkah-langkah penyusunan buku cerita bergambar dengan judul “Belanja di Pasar”:

#### **1. Analisis (Analisis)**

Pada tahap analisis, pertama peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berawal dari masalah yang dilihat di BKB Paud Melati Rawabunga, masalah yang terlihat adalah dari 12 anak usia 4-5 tahun hanya 3 anak yang dapat berbahasa serta berbicara dengan kosa kata yang baik dan benar. Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan ibu Farida salah satu pendidik BKB Paud Melati Rawabunga, peneliti menemukan masalah saat proses belajar-mengajar yaitu kurang optimalnya interaksi antara guru dan siswa karena pem- belajaran yang bersifat monoton dan berfokus pada guru saja dan menggunakan media yang seadanya seperti kartu bergambar. Pada penelitian ini, BKB Paud Harapan Bunda belum meng- gunakan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran anak dalam meningkatkan bahasa pada keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun.

Selanjutnya, peneliti menganalisis bahwa dibutuhkan sebuah pengembangan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan bahasa anak dalam keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun. Tahap terakhir, peneliti menganalisis tahapan perkembangan bahasa dalam keterampilan berbicara sebagai acuan dalam mengembangkan media buku cerita bergambar big-book.

#### **2. Design (Perancangan)**

Design, merupakan tahap kedua yang peneliti lakukan. Pada tahap ini, peneliti mulai mem- buat design atau rancangan media pembelajaran buku cerita bergambar yang akan dikemban- gan menjadi buku cerita bergambar atau big-book, yang dapat menghasilkan suatu produk. Peneliti merancang pengembangan media buku cerita bergambar dengan menyesuaikan judul, isi, dan gambar yang akan digunakan. Kemudian peneliti mendisain buku cerita bergambar dengan ukuran disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut tahapan merancang big-book:

##### **a. Menentukan judul buku**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada anak, peneliti memutuskan menulis big-book dengan rancangan (enam) 6 seri, seri pertama menceritakan kegiatan antara aku dan ibu, kedua aku dan ayah, ketiga aku dan nenek-kakek, keempat aku dan adik-kakak, kelima aku dan keluarga intiku dan terakhir keenam aku dan keluarga extendedku.

Pembagian cerita menjadi beberapa seri tersebut dengan tujuan agar anak familiar dengan kosa kata sehari-hari yang sering diucapkan dengan masing-masing anggota keluarga sehingga bisa mengucapkannya kembali dengan baik dan benar, karena ibu sebagai primary caregiver maka seri pertama penulis memilih cerita tentang interaksi anak dan ibu sebab anak akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama ibu.

Pada penelitian kali ini, peneliti menulis buku seri pertama yaitu aku dan ibuku, dengan judul “**Belanja Sayur di Pasar**”

##### **b. Mengumpulkan referensi materi**

Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan sumber-sumber foto dalam format vector yang diakses dan diunduh gratis dari website <https://www.vecteezy.com/> dan <https://www.freevect or.com/> Selain itu penulis juga membaca-baca buku anak dengan materi aku dan keluarga dan juga kegiatan sehari-hari.

c. Membuat draft isi buku

Definisi drafting berdasarkan KBBI, merupakan kegiatan mengkonsep dan merancang. Drafting harus dibuat karena akan lebih memudahkan Anda dalam menulis (Napitupulu et al., 2020). Draft sendiri berisi ide-ide pokok atau gagasan pokok yang masih merupakan garis besar. Sama seperti membangun rumah, menulis buku juga membutuhkan fondasi yang kuat, sebagai upaya agar materi yang ingin disampaikan dapat tertransfer dengan efektif dan efisien, terutama buku bagi anak usia dini. Pada seri pertama big-book ini, penulis menceritakan kegiatan di hari minggu bagi Mika dan Mamanya. Berikut garis besar big-book “Belanja Sayur di Pasar”:

Mika di hari Minggu ini bangun sedikit lebih siang daripada hari sekolah, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat

Mika yang bersekolah di TK Senang Riang sangat menyukai hari Minggu karena di hari Minggu Mama dan Papa ada dirumah. Mama Mika seorang guru SD dan Papa seorang pekerja sosial. Walaupun mama dan papa bekerja, Mika tidak pernah merasa kesepian karena Mika memiliki Kakak perempuan dan Adik Laki-Laki, selain itu rumah keluarga Mika juga bersebelahan dengan Kakek-Nenek Mika.

Pagi itu jam 7 Pagi Mika sudah mandi dan siap ikut pergi ke Pasar Bersama Mama, karena memang sudah menjadi kebiasaan Mika dan Mama untuk berbelanja di Pasar di hari Minggu.

Mika dan Mama berjalan kaki menuju pasar karena jarak antara rumah Mika dan Pasar tidaklah jauh. Di pasar, Mika dan mama membeli sayur-mayur seperti: Wortel, kangkong, buncis, kacang panjang, bayam, kentang sawi, dan kol.

Selain itu Mika dan mama juga membeli daging, tahu dan tempe. Rencananya mereka akan memasak sop sayur dengan daging untuk dimakan Bersama dengan keluarga.

Setelah semua kebutuhan dibeli, Mika dan mama pulang berjalan kaki.

d. Menyusun isi materi dan potongan gambar

Setelah membuat draft big-book “belanja sayur ke pasar”, penulis mengumpulkan gambar-gambar yang sudah dicari sebelumnya. Disimpan di folder pribadi kemudian nanti pada tahap development dapat langsung digabungkan dan diedit.

Gambar yang digunakan disesuaikan dengan draft cerita yang sudah disusun pada tahapan membuat draft isi buku.

e. Mendesain cover buku

Pada tahapan ini, penulis mendesain cover buku yang sesuai dengan judul belanja sayur di pasar, dimana Mika dan mama berjalan menuju pasar berdua. Kedua gambar tersebut digabungkan menggunakan aplikasi Canva.



Gambar 1. Cover Big-Book Belanja Sayur Ke Pasar

**a) Development (Pengembangan)**

Pada tahap ini merupakan proses mewujudkan design yang telah dibuat. Pada tahap ini segala sesuatu yang dibutuhkan harus disiapkan terlebih dahulu untuk mendukung proses pengembangan. Tahap ini akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap Pra Produksi

Tahap pra produksi adalah tahap di saat peneliti mulai mempersiapkan judul buku cerita bergambar yang akan dibuat (Permana et al., 2018). Setelah ditentukan judul buku big-book diatas dan dipersiapkan draft ceritanya, peneliti mulai mendesain big-book tersebut halaman per halaman sesuai dengan cerita yang ada. Materi utama disini adalah Mika sebagai Aku, Mama sebagai Ibuku. Kegiatan mereka berdua di hari minggu menjadi center poin buku ini.

Tidak sekedar memperkenalkan anggota keluarga, buku ini juga mengenalkan delapan (8) jenis sayur mayur, yaitu wortel, kentang, kangkong, bayam, kacang panjang, buncis, kol, sawi. Dari berbagai kosa kata yang akan dikenalkan, penulis juga telah mengumpulkan gambar- gambar yang sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap selanjutnya akan disusun big-book ini agar layak cetak dan bermutu efektif-efisien dari segi materi.

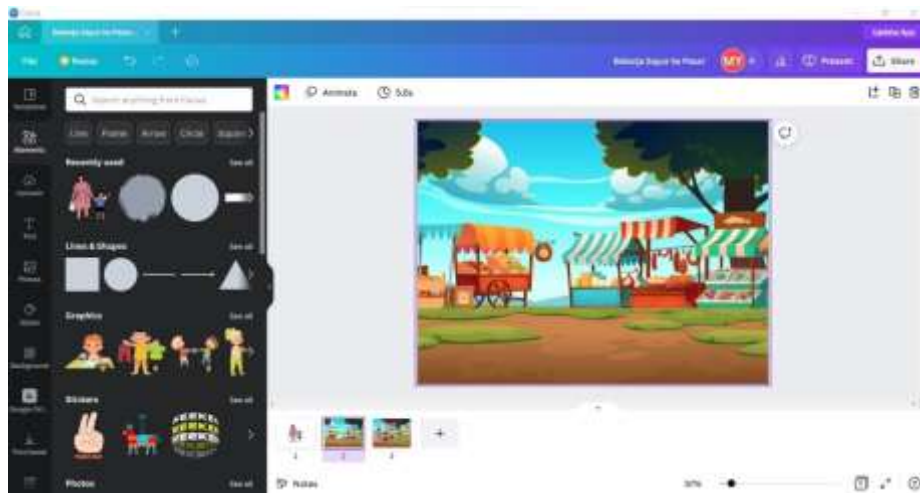
b. Tahap Produksi

Tahap produksi dimulai setelah peneliti selesai menyiapkan seluruh bahan untuk buku cerita bergambar. Pertama peneliti mencari gambar di aplikasi <https://www.freepik.com/vectors/> dan <https://www.canva.com/> yang diakses melalui aplikasi di laptop. Berikut tahapan mendesain buku menggunakan canva:

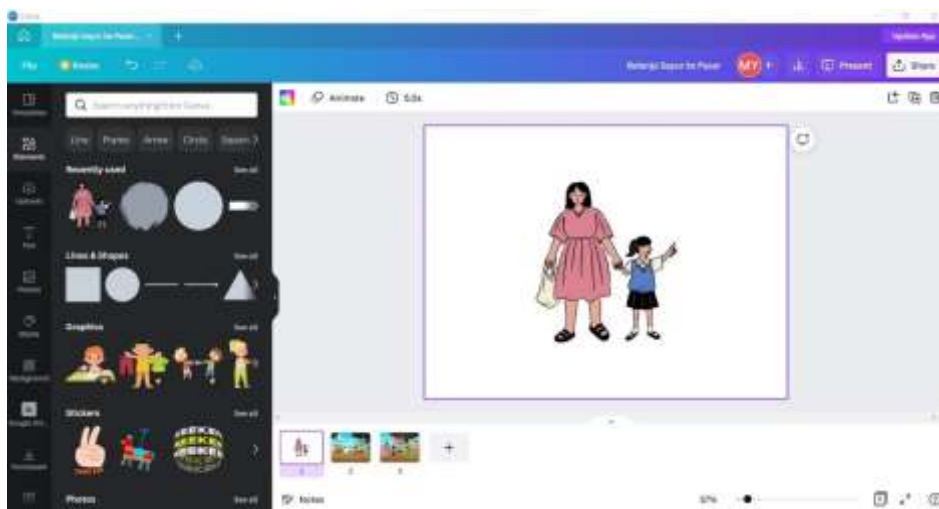
1\*) **Yudrik Jahja**, 2) **Yasmin Faradiba**

Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Di DKI Jakarta

---



**Gambar 2. Memasukkan background buku**

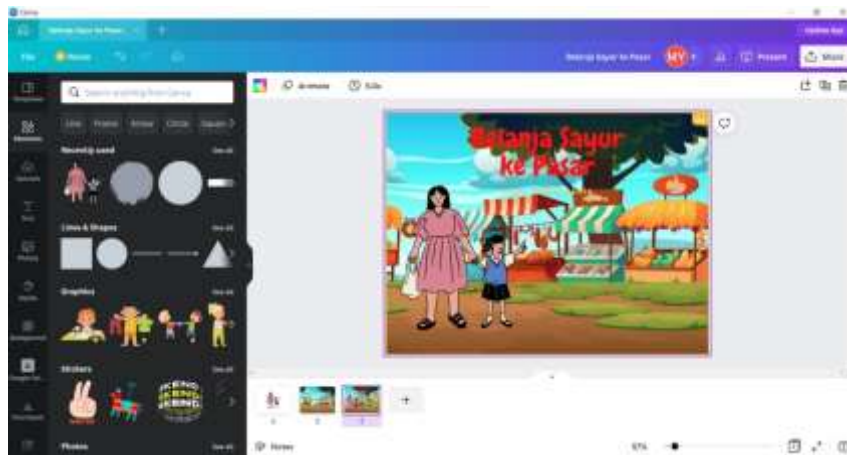


**Gambar 3. Memasukkan gambar Mika dan Mama ke dalam *background***





**Gambar 4. Menulis judul kedalam cover buku Gambar**



**Gambar 5. Hasil Akhir desain cover big-book**

### c. Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah tahapan penyelesaian pembuatan produk buku cerita bergambar (Agafanthu, 2022). Pada tahapan ini peneliti mengulas desain, jenis huruf, ukuran huruf, ukuran gambar, yang digunakan, dan keamanan media buku cerita bergambar.

#### b) *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi atau tahap uji coba adalah tahapan di mana peneliti merencanakan untuk melakukan uji coba produk hasil pengembangan kegiatan ini kepada ahli materi dan ahli media (Tegeh & Kirna, 2013). Kegiatan uji coba ini dilakukan untuk mengukur dan menguji tingkat kevalidan dan kehasilgunaan media pembelajaran. Setelah melakukan tahap uji coba kepada ahli media dan materi, jika terdapat saran, pendapat, dan masukan untuk meningkatkan kualitas produk pengembangan, peneliti akan memperbaiki design pengembangan media buku cerita bergambar. Setelah merevisi produk berdasarkan peneliti mulai melakukan uji coba produk hasil pengembangan terhadap anak usia 4-5 tahun di BKB Paud Harapan Bunda Duren Sawit Jakarta Timur untuk melihat apakah pengembangan buku cerita bergambar big book dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun atau tidak.

**c) Evaluation (Evaluasi)**

Pada tahap evaluasi peneliti akan mengkaji mengenai kegiatan dari awal proses pengembangan hingga hasil akhir produk pengembangan buku cerita bergambar. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan produk tersebut. Pada tahap evaluasi ini bisa dilakukan dengan evaluasi formatif ataupun sumatif. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik evaluasi formatif yang dimana pada teknik ini evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung sekaligus dapat mengidentifikasi hambatan. Menurut pendapat Mardiah & Syarifuddin model evaluasi formatif dilakukan ketika kegiatan atau program sedang berlangsung<sup>10</sup>. Berdasarkan pendapat tersebut, pada buku cerita bergambar, teknik evaluasi yang digunakan yaitu teknik expert review (Evaluasi Ahli), dan Small Group Evaluation (Evaluasi Kelompok Kecil). Peneliti menggunakan teknik evaluasi tersebut untuk menilai kelayakan dan keefektifan produk pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam keterampilan berbicara usia 4-5 tahun ([Riwayati Zein & Vivi Puspita](#), 2021). Berikut penjelasan mengenai evaluasi yang akan dilakukan untuk menguji coba produk pengembangan media buku cerita bergambar yaitu:

*a. Expert Review*

Evaluasi ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang akan mengkaji ulang pembelajaran yang sedang dikembangkan. Pada penelitian ini dilakukan peninjauan ulang terhadap rancangan pengembangan buku cerita bergambar. Evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang berbagai kelemahan media pembelajaran yang sedang dikembangkan dengan meminta pendapat dari para ahli. Bentuk uji coba yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode skala rating 1 sampai 4 yang dikategorikan sebagai berikut: 1. Kurang baik, 2. Cukup baik, 3. Baik, 4. Sangat baik, dengan menggunakan kuesioner ([Sasmito & Mustadi](#), 2015). Oleh karena itu, adanya skala penilaian untuk mengetahui kualitas produk, kelayakan produk yang sudah dikembangkan memiliki kekurangan atau tidak. Nilai akhir dari materi dan ahli media dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah butir pertanyaan}}$$

Nilai akhir dari ahli materi dan ahli media akan dikategorikan ke dalam kriteria berikut:

*b. Small Group Evaluation (Evaluasi Kelompok Kecil)***Tabel 1. Kriteria Skala Hasil Penelitian Expert Review**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,75	Kurang Baik
1,76 – 2,51	Cukup Baik
2,52 – 2,37	Baik
3,28 – 4,00	Sangat Baik

Evaluasi ini dilakukan oleh evaluator terhadap suatu kelompok kecil atau siswa kurang lebih 5-10 siswa yang dapat mewakili populasi target. Siswa yang dipilih untuk uji coba ini hendaknya

mencerminkan karakteristik populasi. Uji coba kelompok kecil ini menggunakan pengisian kuesioner dengan dibantu oleh peneliti secara lisan dan berdasarkan hasil pengamatan selama anak belajar. melalui uji coba ini, akan diketahui respons anak terhadap produk pengembangan media buku cerita bergambar *ig book* dalam pengembangan bahasa pada keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun.

Perhitungan data dari responden akan menggunakan skala dikotomis yang terdiri dari dua kategori yaitu “Ya” atau “Tidak”. Jawaban “Ya” akan diberikan nilai 1 dan “Tidak” akan diberikan nilai 0.

Dengan cara penilaian tersebut kuesioner akan dihitung persyaratannya dengan rumus:

$$p = \frac{\sum R}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

SR = jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor ideal

Dari hasil presentase tersebut dibuat kesimpulan menggunakan teknik deskriptif untuk mendapatkan gambaran apakah produk dapat diterima oleh anak atau tidak. Kedua peneliti menggunakan acuan kriteria penilaian di bawah ini untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif, berdasarkan skor kriteria yang akan diperoleh terkait kualitas produk pengembangan media buku cerita bergambar.

**Tabel 2. Kriteria Skala Hasil Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Big Book**

Kriteria Nilai	Kriteria
0% - 25%	Kurang cocok
26% - 50%	Cukup Cocok
51% - 75%	Corm
76% - 100%	Sangat cocok

Buku cerita bergambar merupakan salah satu jenis bacaan anak yang berisi karangan dan gambar dimana keduanya saling bekerja sama untuk memberikan pengertian atau maksud secara jelas sehingga menghasilkan nilai artistik yang kuat disbanding sekedar kalimat atau gambar saja.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pengembangan media ajar dengan model ADDIE bermanfaat karena mengacu pada kebutuhan anak di sekolah dan kebutuhan orang tua serta guru saat proses belajar mengajar. Karakter tujuan khusus penelitian ini adalah agar guru/pendidik dapat membuat naskah untuk buku cerita, membuat dan mendesain sebuah buku cerita dan membacakan buku cerita dengan karakter yang ada. Model ini mendorong guru untuk terus

<sup>1\*)</sup> **Yudrik Jahja,** <sup>2)</sup> **Yasmin Faradiba**

Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Di DKI Jakarta

---

berinovasi dalam hal pengembangan media ajar sesuai kebutuhan di lapangan. Penggunaan perkembangan teknologi memegang peranan penting dalam proses penulisan big-book “belanja sayur di pasar ini”. Dengan kemajuan teknologi saat ini, penggunaan aplikasi desain yang basic seperti canva sangat bermanfaat bagi guru, karena mudah akses, gratis dan mudah dipelajari. Lebih lanjut untuk mengakses gambar-gambar vector yang gratis juga mudah diakses melalui <https://www.freepik.com/vectors/> dan website lainnya. Sebagai guru di zaman new normal setelah dua tahun melewati pandemi Covid-19, kreatifitas dan inovasi selalu dibutuhkan dan ditambah dengan kebutuhan yang serba cepat, guru pun juga diharapkan bisa mengikuti perkembangan. Dengan model ADDIE ini, guru lebih peka atas kebutuhan anak didiknya.

### Daftar Pustaka

- Agafanthy, A. N. (2022). *Buku Edukasi Cerita Bergambar Mengenai Tangkas Berinternet Bagi Anak Usia Dini*. Universitas Hasanuddin.
- Akbar, E. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media.
- Budoya, C., Kissaka, M., & Mtebe, J. (2019). Instructional design enabled Agile method using ADDIE model and Feature Driven Development method. *International Journal of Education and Development Using ICT*, 15(1).
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237–246. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan minat baca sejak dini di taman baca masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291–319. <https://doi.org/10.33367/psi.v1i2.295>
- Kustianingsari, N., & Dewi, U. (2015). Pengembangan media komik digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema lingkungan sahabat kita materi teks cerita manusia dan lingkungan untuk siswa kelas V SDN Putat Jaya III/379 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–9.
- Laisaroh, A., Mulyana, E. H., & Bakhraeni, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Anak Dengan Pendekatan Saintifik Pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 77–92.
- Makhmudah, S. (2020). Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.9189>
- Napitupulu, D., Windarto, A. P., Wanto, A., Simarmata, J., Purnomo, A., Bachtiar, E., Abdillah, L. A., Sinambela, M., Kusuma, A. H. P., & Muharlisiani, L. T. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Permana, R. S. M., Puspitasari, L., & Indriani, S. S. (2018). Strategi promosi pada tahapan pra-produksi film ‘haji asrama’ (HAS). *ProTVF*, 2(2), 145–156. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20818>
- Putra, R. W. (2021). *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Penerbit Andi.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Riwayati Zein, Z., & Vivi Puspita, V. P. (2021). Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2168–2178.
- Sasmito, L. F., & Mustadi, A. (2015). Pengembangan lembar kerja peserta didik tematik-integratif berbasis pendidikan karakter pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1).
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/ika.v11i1.1145>
-

**1\*) Yudrik Jahja, 2) Yasmin Faradiba**

Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Di DKI Jakarta

---



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).